

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis berhasil mengambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan yang terdapat pada Kitab *Washoya Al Aba' lil Abna'* karya Syaikh Muhammad Syakir meliputi Nilai religius, menghargai dan menghormati, Nilai pribadi, syukur, berbakti kepada orang tua, tolong menolong, sungguh-sungguh, menghormati guru, musyawarah, adab berolahraga, rendah hati, dermawan, berpikir kritis, jujur, amanah, *muru'ah*, *syahamah*, *izatin nafsi*, menghindari akhlak tercela (*ghibah*, *namimah*, *hasad* dan *takabur*), taubat, *roja'*, *khauf*, sabar, syukur, kerja keras dan tawakal, introspeksi diri, *iffah*, jaga harga diri, ikhlas dan nasionalisme.
2. Nilai pendidikan yang terdapat dalam profil pelajar pancasila termuat dalam 6 dimensi yaitu: 1) dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Nilai-Nilai pendidikan dalam dimensi ini diantaranya adalah keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, kejujuran dan nasionalisme. 2) dimensi berkebinekaan global. Nilai-Nilai pendidikan dalam dimensi ini diantaranya adalah pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang yang berbeda latar belakang, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan beradaptasi. 3) dimensi bergotong

royong. Nilai-nilai pendidikan dalam dimensi ini diantaranya adalah kerja sama, solidaritas, tolong-menolong, kepedulian sosial, dan kesabaran, 4) dimensi kreatif. Nilai-nilai pendidikan dalam dimensi ini diantaranya adalah kreativitas, inovasi, keterbukaan terhadap hal-hal baru, pantang menyerah dan berani mengambil resiko, 5) dimensi berpikir kritis. Nilai-nilai pendidikan dalam dimensi ini diantaranya adalah kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir logis dan sistematis, kemampuan berpikir terbuka dan kemampuan berpikir reflektif, 6) dimensi mandiri. Nilai-nilai pendidikan dalam dimensi ini diantaranya adalah refleksi diri, tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

3. Nilai pendidikan pada *Kitab Washoya Al Aba' lil Abna'* karya Syaikh Muhammad Syakir yang memiliki relevansi dengan profil pelajar pancasila yaitu : 1) dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa meliputi akhlak pribadi, beragama dan sosial, dalam *Kitab Washoya* memiliki Nilai yang relevan yaitu Nilai bertakwa, jujur, rendah hati, sungguh-sungguh, ikhlas, berbakti kepada orang tua, jaga kesehatan, sopan-santun, religius, dermawan, sabar, menghargai, keteguhan hati, percaya diri, amanah, bersungguh-sungguh, *'iffah, qana'ah*, menjaga kemuliaan diri, menghindari *ghibah, namimah* dan *hasad*, 2) dimensi berkebhinnekaan global, pada *Kitab Washoya* Nilai yang relevan adalah Nilai tolong menolong, 3) dimensi bergotong royong, pada *Kitab*

Washoya Nilai yang relevan adalah Nilai musyawarah dan berbagi kepada yang membutuhkan, 4) dimensi mandiri, pada Kitab *Washoya* Nilai yang relevan adalah Nilai bertanggung jawab dan amanah, 5) dimensi bernalar kritis, pada Kitab *Washoya* Nilai yang relevan adalah Nilai berpikir kritis.

B. Saran

Setelah penulisan karya ilmiah ini selesai, penulis berharap banyak hal terkait dengan materi yang telah mereka pelajari dan bahas, antara lain yaitu:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami nilai pendidikan dalam kitab *Washoya Al Aba' lil Abna''*, Nilai pendidikan dalam profil pelajar pancasila dan adanya relevansi antara Nilai pendidikan dalam kitab *Washoya Al Aba' lil Abna''* dengan profil pelajar pancasila.
2. Bagi para pendidik, sangat penting bagi pendidik untuk menggunakan kitab kuning yang ditulis oleh ilmuan Islam sebagai referensi saat mengajar di kelas, terutama saat pelajaran p5.
3. Bagi para akademisi, peneliti memiliki harapan agar mahasiswa/ peneliti lain mampu mengembangkan pemikiran Syaikh Muhammad Syakir yang memiliki keterkaitan dengan konsep pendidikan agar para generasi selanjutnya memahami bahwa ada peran ilmuan Islam dalam dunia pendidikan.